

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, PENGALAMAN DAN  
DUKUNGAN SUAMI DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI  
DI DESA BENDOSARI KABUPATEN BOYOLALI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Meraih Gelar Sarjana Keperawatan**



**Disusun Oleh :**

**INESTI DEWI WIDYASTIWI**

**J 210.110.009**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN

Jln. A. Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271)  
717417

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

**Pembimbing I**

Nama : H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep

**Pembimbing II**

Nama : Dian Nur W, S.Kep., Ns

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Inesti Dewi Widyastiwi

NIM : J210110009

Program Studi : SI Keperawatan

Judul Skripsi : Gambaran Tingkat Pengetahuan, Pengalaman Dan Dukungan Suami Dalam Penggunaan Kontrasepsi Di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep

Dian Nur W, S.Kep., Ns

## PENELITIAN

### **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, PENGALAMAN DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI DI DESA BENDOSARI KABUPATEN BOYOLALI**

Inesti Dewi Widyastiwi\*

H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep \*\*

Dian Nur W, S.Kep., Ns \*\*

#### **Abstrak**

Penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama antara pria dan wanita sebagai pasangan, sehingga metode kontrasepsi yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan serta keinginan bersama. Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi adalah pengetahuan, dukungan suami dan pengalaman KB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, pengalaman dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sample penelitian adalah 67 pasangan usia subur yang pernah menggunakan kontrasepsi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Boyolali dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari kuesioner penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu pasangan usia subur tentang kontrasepsi sebagian besar adalah cukup, pengalaman dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu pasangan usia subur pengguna kontrasepsi sebagian besar adalah baik, dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu pasangan usia subur pengguna kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah tidak mendukung.

Kata kunci: pengetahuan, pengalaman, dukungan suami, penggunaan kontrasepsi

---

**OVERVIEW OF KNOWLEDGE, EXPERIENCE AND HUSBAND IN SUPPORT  
USE OF CONTRACEPTION DISTRICT IN THE VILLAGE  
BENDOSARI BOYOLALI**

By:

Inesti Dewi Widyastiw

*The use of contraceptives is a shared responsibility between men and women as a pair, so the method of contraception that will be selected in accordance with the needs and desires together. Some of the factors that influence the use of contraception is the knowledge, the support of her husband and family planning experience. This study aims to describe the level of knowledge, experience and support their husbands in the use of contraception in the village Bendosari Boyolali. This research is descriptive. Sample study was 67 couples of childbearing age who have ever used contraception in the village Bendosari Sawit Subdistrict Boyolali with proportional random sampling technique. Data collection was obtained from a questionnaire study. Data analysis was performed using univariate analysis. Research shows that the mother's knowledge couples of childbearing age about contraception is largely adequate, experience in the use of contraception in women of fertile couples contraceptive users are mostly good, and husband support the use of contraception in women of fertile couples Bendosari contraceptive users in the village of Boyolali mostly do not support.*

*Keywords: knowledge, experience, support the husband, the use of contraceptive*

.

.

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang utama bagi wanita. Keluarga Berencana menurut WHO (*World Health Organization*) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil yang sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi (Rismawati, 2012).

Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau kontrasepsi nonhormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara ataupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama (Gustikawati, 2014).

Penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama antara pria dan wanita sebagai pasangan, sehingga metode kontrasepsi yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan serta keinginan bersama. Dalam hal ini bisa saja pria sebagai pengguna kontrasepsi seperti kondom, *coitus interruptus* (senggama terputus) dan vasektomi. Apabila istri yang menggunakan kontrasepsi maka suami mempunyai peranan penting dalam mendukung istri dan menjamin efektivitas pemakaian kontrasepsi (Saifuddin, 2006).

Usia produktif perempuan pada umumnya adalah 15-49 tahun. Maka dari itu perempuan atau pasangan usia subur ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan kontrasepsi atau cara KB. Tingkat

pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari cakupan peserta KB yang sedang atau pernah menggunakan kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor (Depkes, 2010).

Data Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 jumlah PUS yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 4.874.250 peserta dengan rincian, KB dengan metode IUD sebanyak 416.240 orang (8,53%), MOW sebanyak 262.760 orang (5,39%), MOP sebanyak 52.758 orang (1,08%), kondom sebanyak 92.272 orang (1,89%), implant sebanyak 463.790 orang (9,51%), suntik sebanyak 2.753.967 orang (56,50%), dan pil sebanyak 832.463 orang (17,07%).

Cakupan KB di Kabupaten Boyolali masih dibawah cakupan standar. Target Standar Pelayanan Minimum (SPM) cakupan KB di Kabupaten Boyolali sebesar 80%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali angka cakupan KB pada tahun 2013 sebesar 57,1% Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan 42,9% Metode Kontrasepsi Jangka Pendek (non MKJP), hal ini menunjukkan bahwa cakupan KB masih dibawah target Kabupaten Boyolali. Cakupan KB di Kecamatan Sawit terdapat angka pencapaian KB yang masih dibawah target SPM yaitu 62,5%. Dinas kesehatan menargetkan pelayanan minimum pencapaian KB sebesar 80%. Sehingga kejadian ibu yang tidak menggunakan kontrasepsi di daerah Kecamatan Sawit masih terdapat angka 37,5%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi adalah pengetahuan, dukungan suami dan pengalaman

KB. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi semakin rasional dalam menggunakan kontrasepsi. Pengalaman istri dalam penggunaan kontrasepsi yang dipilih merupakan suatu kejadian yang tidak terlupakan. Pengalaman yang baik sebagai acuan untuk mengikuti program keluarga berencana (Gustikawati, 2014). Dukungan suami mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, karena istri yang mendapat dukungan dari suami akan menggunakan kontrasepsi secara terus menerus sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan akan sedikit yang menggunakan kontrasepsi (Aryanti, 2014).

Data Unit Pelaksana Teknis (UPT) KB di Desa Bendosari Kecamatan Sawit diperoleh hasil bahwa jumlah PUS sebanyak 211 peserta dengan rincian, KB dengan metode IUD sebanyak 117 orang (55,45%), MOW sebanyak 13 orang (6,16%), suntik sebanyak 34 orang (16,11%), pil sebanyak 1 orang (0,47%) dan 46 orang (21,80%) sedang tidak menggunakan kontrasepsi. Data yang sedang tidak menggunakan kontrasepsi karena ingin mempunyai anak segera dan sedang hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 16 Desember 2014, diperoleh bahwa 7 ibu dari 10 responden yaitu 3 ibu diantaranya mengatakan karena tidak tahu tentang tujuan dari KB, jenis-jenis kontrasepsi yang sesuai, keuntungan dari kontrasepsi, dan cara pemakaian kontrasepsi. Kemudian 2 ibu lainnya mengatakan karena tidak di dukung oleh suami dengan alasan suami mengeluh saat berhubungan seksual, suami takut akan efek samping kontrasepsi yang digunakan istrinya dan 2 ibu

diantaranya mengatakan mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan karena mengalami kegagalan dan mengalami perubahan berat badan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai gambaran tingkat pengetahuan, pengalaman dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, pengalaman dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, jenis kelamin, pekerjaan, sosial, ekonomi dan lain-lain (Hidayat, 2007).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur yang pernah menggunakan kontrasepsi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit sebanyak 211 orang. Sampel penelitian adalah 67 ibu pasangan usia subur yang pernah menggunakan kontrasepsi

dengan teknik penentuan *proportional random sampling*.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

### Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini adalah univariat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariate

#### Distribusi Pengetahuan tentang Kontrasepsi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kontrasepsi

Pengetahuan	F	%
Kurang	1	1%
Cukup	44	66%
Baik	22	33%
Total	67	100%

#### Distribusi Frekuensi Pengalaman Penggunaan Kontrasepsi

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengalaman Penggunaan Kontrasepsi

Pengalaman	F	%
Tidak sekolah	8	17%
SD	26	55%
SMP	12	26%
SMA	1	2%
Jumlah	47	100%

#### Distribusi Frekuensi Kultur Budaya

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kultur Budaya

Kultur Budaya	F	%
Buruk	30	45%
Baik	37	55%
Total	67	100%

#### Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami

Dukungan Suami	F	%
Tidak mendukung	40	60%
Mendukung	27	40%
Total	67	100%

### Pembahasan

#### Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kontrasepsi

Skor pengetahuan kontrasepsi diperoleh skor terendah 9, skor tertinggi 17, rata-rata 13,8, dan standar deviasi 1,57. Distribusi frekuensi pengetahuan menunjukkan distribusi tertinggi adalah cukup sebanyak 44 responden (66%), selanjutnya baik sebanyak 22 responden (33%) dan kurang sebanyak 1 responden (1%).

Pengetahuan responden tentang kontrasepsi merupakan hasil pengindraannya terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan kontrasepsi. Pengetahuan (knowledge atau ilmu) adalah bagian yang esensial-aksiden manusia, karena pengetahuan adalah hasil dari "berpikir" (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor pendukung pengetahuan yang ada di sekitar ibu, antara lain pendidikan ibu. Secara umum pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman hidup, tingkat pendidikan, kesehatan fisik terutama pada panca indera, usia berhubungan dengan daya tangkap

dan ingatan terhadap suatu materi, media atau buku (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan yang baik yaitu SMA. Tingkat pendidikan responden tersebut tergolong baik yang mampu menopang kemampuan mereka untuk menangkap dan memahami informasi-informasi dari luar yang merupakan sumber pengetahuan tentang kontrasepsi. Informasi tersebut diperoleh dari teman, petugas kesehatan, orang tua, media informasi, internet, dan lain-lain.

Hubungan tingkat pendidikan wanita usia subur dengan pengetahuan didukung oleh hasil penelitian Mitha (2012) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dengan minat pemakaian kontrasepsi di Desa Harjobinangun Grabak Purworejo. Penelitian ini menunjukkan terdapat kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka pengetahuannya tentang kontrasepsi semakin baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kontrasepsi pada ibu di Desa Bendosari Boyolali sebagian besar adalah cukup. Tingkat pengetahuan tersebut menggambarkan bahwa wanita usia subur di Desa Bendosari Boyolali cukup memahami tentang kontrasepsi, baik dari pengertian, tujuan, jenis kontrasepsi, dan cara penggunaan kontrasepsi.

#### **Distribusi Frekuensi Pengalaman Penggunaan Kontrasepsi**

Hasil pengumpulan data pengalaman penggunaan kontrasepsi diperoleh skor terendah 3, skor tertinggi 8, rata-rata 6,57, dan standar deviasi 1,23. Distribusi frekuensi pengalaman penggunaan kontrasepsi menunjukkan distribusi tertinggi adalah pengalaman baik sebanyak 37 responden (55%) dan sisanya pengalaman buruk sebanyak 30 responden (45%). Berdasarkan pengalaman dalam menggunakan kontrasepsi menunjukkan bahwa pengalaman responden sebelumnya dalam menggunakan kontrasepsi adalah baik, yaitu pengalaman yang dialami oleh responden pada pemakaian kontrasepsi sebelumnya hingga suatu saat tidak digunakan yang disebabkan alasan tertentu, misalnya keinginan untuk hamil. Maka setelah ia melahirkan pasangan usia subur tersebut akan menggunakan kembali kontrasepsi yang pernah digunakannya. Pengalaman yang buruk adalah ketika penggunaan kontrasepsi sebelumnya dirasakan kurang nyaman oleh pasangan usia subur, sehingga mereka mengganti dengan jenis kontrasepsi lainnya.

Pengalaman istri dalam penggunaan kontrasepsi yang dipilih merupakan suatu kejadian yang tidak akan terlupakan, karena hampir semua istri yang menggunakan kontrasepsi menginginkan yang terbaik dan tanpa adanya efek samping dari kontrasepsi yang digunakan. Pengalaman ibu yang menyenangkan dalam KB akan menjadi acuan untuk menggunakan kontrasepsi terus - menerus entah dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain (Gustikawati, 2014).



Pengalaman yang dimiliki oleh responden membantu responden dalam menentukan apakah mereka akan terus menggunakan kontrasepsi atau mengganti kontrasepsi yang lain. Hal ini sesuai dengan teori Hartanto (2010) yang menyatakan bahwa pengalaman dalam menggunakan kontrasepsi yang lalu merupakan salah satu faktor dalam pemilihan alat kontrasepsi.

### **Distribusi Frekuensi Dukungan Suami**

Hasil pengumpulan data dukungan suami diperoleh skor terendah 4, skor tertinggi 10, rata-rata 6,49, dan standar deviasi 1,29. Distribusi frekuensi pengalaman dukungan suami menunjukkan distribusi tertinggi adalah tidak mendukung sebanyak 40 responden (60%) dan sisanya mendukung sebanyak 27 responden (40%). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi sebagian besar tidak mendukung dalam penggunaan kontrasepsi.

Beberapa faktor yang berhubungan dengan dukungan suami yang kurang baik dalam penelitian ini adalah penggunaan kontrasepsi IUD oleh istri. Kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa adanya kerjasama suami dan saling percaya. Idealnya pasangan suami istri harus memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling bekerjasama dalam pemakaian, membayar biaya pengeluaran untuk kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya pemakaian (Hartanto, 2010).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa suami tidak setuju jika istri memakai

kontrasepsi IUD, dengan alasan pemakaian kontrasepsi IUD mengganggu kenyamanan hubungan suami istri. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan pada penelitian Maryam (2011) yang menunjukkan bahwa 27% suami tidak menghendaki istrinya memakai kontrasepsi IUD dan 32% suami tidak setuju istrinya memakai kontrasepsi IUD.

Dukungan membuat keluarga mampu melaksanakan fungsinya, karena anggota keluarga memang seharusnya saling memberikan dukungan dan saling memperhatikan keadaan dan kebutuhan kesehatan istri. Menurut Prasetyawati (2011), dukungan suami terdiri dari 4 bentuk, yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional.

Penelitian yang dilakukan Maryatun (2008) menyebutkan bahwa faktor penting yang tidak secara langsung berpengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi IUD adalah akses, kualitas, dan images (penerimaan) masyarakat. Image yang dihasilkan dari pemberian informasi yang kurang lengkap tentang kontrasepsi IUD mempengaruhi persepsi wanita usia subur tentang kontrasepsi IUD.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Karakteristik ibu pasangan usia subur pengguna kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali sebagian besar berumur 20 – 30 tahun, berpendidikan SMA, memiliki anak 2 orang, dan sebagai ibu rumah tangga.
2. Pengetahuan ibu pasangan usia subur tentang kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah cukup.
3. Pengalaman dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu pasangan usia subur pengguna kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah baik.
4. Dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu pasangan usia subur pengguna kontrasepsi di Desa Bendosari Kabupaten Boyolali sebagian besar adalah tidak mendukung.

### Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa keperawatan khususnya tentang tingkat pengetahuan, pengalaman dan dukungan suami terhadap penggunaan kontrasepsi.
2. Bagi Instansi Kesehatan  
Hasil penelitian dapat menjadi rujukan petugas kesehatan yang bertanggung jawab di desa Bendosari Kabupaten Boyolali. Berdasarkan hasil penelitian petugas kesehatan dapat melakukan langkah-langkah untuk peningkatan pengetahuan

ibu tentang kontrasepsi dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi misalnya dengan memberikan promosi kesehatan.

3. Bagi Wanita Pasangan Usia Subur  
Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang kontrasepsi dan besarnya manfaat kontrasepsi. Peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi diharapkan mampu meningkatkan sikap dan perilaku ibu dalam penggunaan kontrasepsi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan penelitian ini dengan melakukan analisis bivariat tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada pasangan usia subur, sehingga diketahui faktor apakah yang paling dominan berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Baziad, A., & Prabowo, R.P. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, H. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita kawin dini di kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Publikasi Penelitian*.

- Denpasar: Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Udaya.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2006. *Konversi Keluarga Berencana Menurut Jenis Kontrasepsi*. Semarang : BKKBN.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2013. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang: BKKBN.
- Baziad, A. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Budisantoso, I. 2008. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria dalam Keluarga Berencana di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Semarang: program paca sarjana promosi kesehatan FKM UNDIP.
- Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2010*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2013*. Dinkes Kabupaten Boyolali.
- Fauzi, Akhmad. Jenis-jenis Pengalaman dan Pengenalannya dalam Pembelajaran. <http://bermututigaputri-guru-Indonesia.net/artikel-detail-33574.html> (diakses tanggal 18 Maret 2015).
- Gustikawati, D.A. 2014. *Faktor Pendukung dan Penghambat Istri PUS dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Puskesmas 1 Denpasar Utara. Publikasi Penelitian*. Denpasar: Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Udaya.
- Hartanto, H. 2010. *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hidayat. A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, K. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*. Bandung: Alfabeta.
- Kalsum, M. 2013. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur tentang Kontrasepsi IUD Di Kelurahan Aur Kuning Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi Tahun 2013*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan.
- Maryam. 2011. Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Atangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta. *Publikasi Penelitian*. Yogyakarta: Jurusan Kedokteran Universitas Gajah Mada.
- Maryatun. 2009. Analisis Faktor-faktor pada Ibu yang Berpengaruh terhadap Pemakaian Metode Kontrasepsi IUD di
-

- Kabupaten Sukoharjo.  
*Ekplomasi Volume 4 Nomer 8 edisi Oktober 2009.*
- Mitha, D. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kontrasepsi IUD dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD di Desa Harjobinangun Kecamatan Grabak Kabupaten Purworejo Tahun 2011. *Publikasi Penelitian.* Yogyakarta: Jurusan Kedokteran Universitas Gajah Mada.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dibidang Kesehatan.* Edisi ke dua. Yogyakarta: UGM Press.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetyawati, A.E. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung : Alfabeta.
- Rismawati, S. 2012. UNMEET NEED : Tantangan Program Keluarga Berencana dalam menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030. *Publikasi Penelitian.* Bandung : Fakultas Kedokteran UNPAD.
- Saifudin, A. 2010. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Bina Pustaka.
- Soebijanto & Sriudiyani, I.A. 2011. *Perkawinan Muda Dikalangan Perempuan.* Seri I No.6/Pusdu-BKKBN/Desember 2011. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kependudukan BKKBN. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukandi. 2012. *Pembelajaran Advokasi KB Program AFP Indonesia 2009-2012.* Jakarta:AFP.
- Sulistyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana.* Jakarta: Salemba Medika.
- Unit Pelaksana Teknis Keluarga Berencana. 2013. *Laporan Tahunan Pelaksanaan Program KB Kecamatan Sawit.* UPT Kecamatan Sawit.
- Wahab, R., Fitriangga, A., dan Handini, M. 2014. Hubungan antara Faktor-faktor Pengetahuan Istri dan Dukungan Suami terhadap Kejadian UNMET NEED KB
-

Pada Pasangan Usia Subur  
Di Kelurahan Siantan Tengah  
Kecamatan Pontianak Utara  
Tahun 2014. *Publikasi  
Penelitian.* Kalimantan:  
Jurusan Kedokteran  
Universitas Tanjungpura.

Yuhedi, L.T., & Kurniawati,T. 2011.  
*Buku Ajar Kependudukan  
dan Pelayanan KB.* Jakarta:  
EGC.

---

**\*Inesti Dewi Widyastiwi:**

Mahasiswa S1 Keperawatan FIK  
UMS. Jln A Yani Tromol Post 1  
Kartasura

**\*\* H.M. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep:**  
Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A  
Yani Tromol Post 1 Kartasura.

**\*\* Dian Nur W, S.Kep., Ns., M.Kep:**  
Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A  
Yani Tromol Post 1 Kartasura

---